

ABSTRAK

Rainaldi Eka Rachman (1192020191): *Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Prokrastinasi Salat Fardu Pada Siswa* (Penelitian terhadap Siswa Kelas VII MTs Miftahul Falah Kota Bandung).

Penggunaan media sosial *Tiktok* yang berlebihan dan tidak terkontrol akan memberikan dampak negatif bagi para siswa, misalnya sikap prokrastinasi atau menunda-nunda pada suatu pekerjaan. Berdasarkan informasi yang didapatkan, pokok permasalahan pada penelitian ini yakni bagaimana Intensitas penggunaan media sosial *Tiktok* dapat menjadi penyebab timbulnya sikap prokrastinasi atau menunda-nunda dalam melaksanakan salat fardu pada siswa.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui: 1) Mengetahui realitas intensitas penggunaan media sosial *Tiktok* pada siswa kelas VII MTs Miftahul Falah Kota Bandung. 2) Mengetahui realitas prokrastinasi salat fardu pada siswa kelas VII MTs Miftahul Falah Kota Bandung. 3) Mengetahui pengaruh intensitas penggunaan media sosial *Tiktok* terhadap Prokrastinasi salat fardu pada siswa kelas VII MTs Miftahul Falah Kota Bandung.

Intensitas penggunaan pada sesuatu yang tinggi akan menimbulkan penyebab terjadinya perilaku prokrastinasi, dengan demikian besar kemungkinan mereka yang memiliki Intensitas penggunaan media sosial yang tinggi akan melakukan sikap prokrastinasi atau menunda-nunda dalam melakukan suatu pekerjaan misalnya dalam melaksanakan salat fardu. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan yaitu terdapat pengaruh antara intensitas penggunaan media sosial *Tiktok* terhadap sikap prokrastinasi salat fardu pada siswa.

Penelitian ini pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Respondennya yaitu siswa kelas VII MTs Miftahul Falah Kota Bandung yang berjumlah 35 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya adalah analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi linear, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka didapatkan simpulan: 1) Realitas intensitas penggunaan media sosial *Tiktok* dalam kategori sedang atau cukup berdasar pada rata-rata nilai sebesar 3,29 pada interval 2,51-3,50 2) Realitas prokrastinasi salat fardu pada siswa, dengan nilai rata-rata sebesar 2,74 berada pada interval 2,51-3,50 berkategori sedang atau cukup 3) Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok berpengaruh terhadap Prokrastinasi Salat Fardu pada Siswa kelas VII MTs Miftahul Falah Kota Bandung sebesar 25,4%, dengan koefisien korelasi sebesar 0,504.

Kata Kunci: Intensitas, *Tiktok*, Prokrastinasi, Salat Fardu